

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI BANGUN RUANG SISI LENGKUNG
DI KELAS IX SMP NEGERI 3 MEDAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

DIAN ANITASARI DALIMUNTHE (409411007)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Inkuiri pada materi bangun ruang sisi lengkung di kelas IX SMP Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-K SMP Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 30 orang siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam matematika khususnya pada materi bangun ruang sisi lengkung. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi kegiatan pembelajaran. Prosedur dari penelitian ini terdiri atas dua siklus, dimana setelah satu siklus berakhir diberikan tes yang telah divalidasi oleh validator dan pada setiap proses pembelajaran ada observasi yang dilakukan oleh observer yaitu guru matematika SMP Negeri 3 Medan dan seorang mahasiswa.

Sebelum diberi tindakan siswa diberikan tes diagnostik. Banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes diagnostik yaitu 6 dari 30 orang (20 %) dengan rata-rata kelas 53,80. Kemudian siswa diberi tindakan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dimana pembelajaran dilakukan dengan berkelompok yang setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. Sebagai alat bantu siswa diberikan LAS tiap kelompok, dimana setiap kelompok mendapat 1 LAS. Hasil analisis data pada siklus I banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 16 dari 30 orang (53,33 %) dengan rata-rata kelas 68,00. Karena belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu 85% maka dilaksanakanlah siklus II. Pada siklus II ini model pembelajaran yang dilaksanakan masih sama yaitu model pembelajaran inkuiri tetapi di siklus II ini kelompok yang dibentuk lebih diperkecil dan alat bantu LAS nya dibagi 3 untuk setiap kelompok. Sedangkan untuk guru perlu memperhatikan waktu, pemberian motivasi dan penguatan bagi siswa. Hasil analisis data pada akhir siklus II dengan strategi pembelajaran yang sama, banyak siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 26 dari 30 orang (86,67%) dan rata-rata kelas 80,13. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah siswa mempunyai daya serap $\geq 65\%$ maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Saran yang diajukan yaitu bagi guru matematika yang ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung dapat menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan membuat alat peraga dan LAS.